

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Provinsi Jawa Timur dalam periode 1984-2018 ini berfokus pada pengaruh jumlah perusahaan industri dan investasi terhadap realisasi penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil menengah besar. Berdasarkan pembahasan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini memunculkan beberapa kesimpulan, yakni:

- 1) Penyerapan tenaga kerja ialah petunjuk atas kuantitas tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit usaha. Kemampuan penyerapan tenaga kerja pada Industri Tekstil Menengah Besar di Provinsi Jawa Timur cenderung bersifat fluktuatif dari tahun 1984-2018, dimana pada tahun 2018 terjadi penurunan yang signifikan sebesar -18,81% sebagai dampak dari menurunnya jumlah industri tekstil ditahun tersebut sebesar -27,71%, penurunan investasi juga terjadi di tahun yang sama sebesar -14,32%.
- 2) Dalam jangka panjang jumlah perusahaan industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana setiap kenaikan satu unit jumlah perusahaan industri, akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri tekstil menengah besar sebanyak 1.054967.
- 3) Dalam jangka panjang investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana setiap peningkatan investasi sebanyak 1 milyar, akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri tekstil menengah besar di Provinsi Jawa Timur sebanyak 1.415897.

- 4) Jumlah perusahaan industri dan investasi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan secara bersama-sama terhadap realisasi penyerapan tenaga kerja pada industri tekstil menengah besar di Provinsi Jawa Timur tahun 1984-2018. Hal ini ditunjukkan melalui nilai determinasi (R^2) sebesar 0,941023, yang artinya bahwa jumlah perusahaan industri dan investasi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 94,10%, sedangkan sisanya yakni 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

B. Saran

Menilik dari pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pihak terkait yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Pemerintah daerah hendaknya memprioritaskan pembukaan industri menengah besar dan sedang baru yang bersifat padat karya demi tercapainya penyerapan tenaga kerja yang lebih besar.
 - b. Pemerintah daerah hendaknya mendongkrak investasi melalui kemudahan regulasi investasi, baik investasi dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Bagi Industri Menengah Besar dan Sedang
 - a. Pelaku industri menengah besar dan sedang ketika akan memunculkan anak perusahaan atau ekspansi perusahaan industri ke taraf yang lebih tinggi, hendaknya mengangkat pegawai lama yang berkinerja baik untuk dapat menduduki posisi penting di anak perusahaan industri yang baru. Sehingga tenaga kerja lokal tidak hanya bekerja menjadi pekerja kasar saja.
 - b. Pelaku industri menengah besar dan sedang ketika mendapatkan suntikan dana investasi hendaknya bijak dalam menentukan pembelian faktor produksi, agar dapat berkontribusi kepada pemerintah dalam mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja.

C. Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis, yakni sebagai berikut:

1) Implikasi Teoretis

- a. Jumlah perusahaan industri memiliki pengaruh terhadap realisasi penyerapan tenaga kerja. Setiap penambahan jumlah perusahaan industri yang sejenis tentu akan menimbulkan persaingan dan akan meningkatkan kapasitas produksi, sehingga pemilik modal akan membelanjakan modalnya guna mencapai tujuan tersebut. Sebagian modal tentu akan digunakan untuk meningkatkan faktor produksi (tenaga kerja), sehingga semakin banyak kapasitas tenaga kerja yang dipekerjakan maka akan menghasilkan kapasitas produksi yang besar pula, dan semakin banyak bertambahnya perusahaan industri maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap.
- b. Investasi memiliki pengaruh terhadap realisasi penyerapan tenaga kerja, walaupun tidak secara signifikan namun tetap berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para pemangku kepentingan di bidang industri tekstil, baik pelaku industri itu sendiri maupun untuk pemerintah, guna menyempurnakan segala praktik dan pengambilan keputusan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebermanfaatannya dalam menyerap tenaga kerja.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai berbagai faktor yang memengaruhi realisasi penyerapan tenaga kerja seperti upah, teknologi, kualitas tenaga kerja, kapasitas output yang diproduksi, harga barang modal, dll. Namun dalam penelitian ini dibatasi masalah bagaimana pengaruh Jumlah Perusahaan Industri dan Investasi Terhadap Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tekstil Menengah Besar di Provinsi Jawa Timur.

E. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian dengan menjangkau faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja baik di sektor industri tekstil secara khusus maupun industri pengolahan secara umum, seperti jumlah output produksi, PDRB, upah minimum, dll yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti. Sehingga kedepannya penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan oleh para pemangku kepentingan.



*Meneerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*